

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan dan telah diakui Pemerintah akan keberadaannya. Organisasi ini juga termasuk anggota Gerakan Palang Merah Internasional (*International Federation of Red Cross*) yang seluruh aktifitasnya memegang teguh prinsip kemanusiaan, kesukarelaan, kenetralan, kesamaan, kemandirian, kesatuan dan kesemestaan. Palang Merah Indonesia dalam melaksanakan tujuannya tidak memandang bulu atau membedakan dan memfokuskan korban yang memerlukan pertolongan dengan sesegera mungkin.

Palang Merah Indonesia telah berada di 33 provinsi dan 408 PMI cabang (tingkat kota/kabupaten) di Indonesia. PMI Kota Gorontalo merupakan cabang Palang Merah Indonesia yang didirikan dengan tujuan membantu mempermudah dan meringankan penderitaan sesama yang terkena musibah. PMI Kota Gorontalo juga bertujuan untuk berusaha membantu korban yang berasal dari 9 Kecamatan dan 50 Kelurahan di kota Gorontalo sesuai prinsip yang dilandaskan oleh organisasi dunia Gerakan Palang Merah Internasional.

Sistem yang sedang berjalan di PMI Kota Gorontalo saat ini masih menggunakan sistem manual. Pada dasarnya sistem manual lebih efektif dan efisien jika data yang diolah bersifat sedikit, namun data yang diolah pada PMI Kota Gorontalo tergolong banyak apalagi pada Unit Donor Darah yang

merupakan unit dimana data yang diproses seringkali memiliki kuantitas yang cukup banyak dan harus secepat mungkin diolah serta harus dipastikan keakuratan data tersebut. Informasi mengenai stok darah juga masih sulit untuk didapatkan terkecuali jika yang memerlukan darah tersebut datang langsung atau mempunyai kontak dengan pegawai dalam Kantor PMI Kota Gorontalo. Sama halnya dengan inventaris, banyaknya peralatan contohnya jarum suntik, kantung darah dan sebagainya yang harus didata dan dicatat secara manual membuat menurunnya efektivitas dan efisiensi pengolahan data.

Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu pihak PMI Kota Gorontalo untuk mengolah data yang banyak dan cepat sehingga hasil akhir berupa laporan bulanan dan laporan tahunan bisa dikerjakan dengan mudah dan akurat atau minim kesalahan. Dibutuhkan juga sistem yang membantu masyarakat untuk mengetahui stok darah. Namun sistem tersebut harus *real-time* dan bisa diakses dimana saja dan kapan saja mengingat rata-rata masyarakat Kota Gorontalo mempunyai Gadget yang bisa mengakses website melalui browser smartphone atau PC/Laptop yang terkoneksi ke Internet.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu bagaimana membangun Sistem Informasi Unit Transfusi Darah PMI Gorontalo berbasis web.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Karena luasnya bidang yang di hadapi maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian seperti yang dituliskan dibawah ini:

1. Objek penelitian ini adalah Kota Gorontalo
2. Data yang diolah berupa data Unit Donor Darah, Inventaris dan Bank Darah pada Kantor UTD Palang Merah Indonesia Cabang Kota Gorontalo.
3. Aplikasi yang dibuat akan menghasilkan informasi berupa laporan akhir pada bagian Inventaris dan Unit Donor Darah. Keluaran lainnya juga berupa informasi stok darah pada PMI Kota Gorontalo

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi PMI Kota Gorontalo, untuk membantu pengolahan data dalam PMI Kota Gorontalo berupa data Inventaris dan Data pada Unit Donor Darah serta informasi darah untuk masyarakat kota Gorontalo

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang rancang bangun aplikasi Sistem Informasi Palang Merah Indonesia berbasis web
2. Mempermudah segala kalangan dalam informasi mengenai kebutuhan darah. Sehingga keuntungan sistem bisa dirasakan manfaatnya bukan hanya pada PMI Kota Gorontalo.